

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data dari pembahasan pada uraian bab IV, peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Peneliti menemukan 17 data yang menunjukkan bentuk ketidakadilan gender yang diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk ketidakadilan antara lain: (i) marginalisasi berupa perempuan dipaksa berhenti bekerja dan dipaksa menikah; (ii) subordinasi berupa pengalaman kerja lebih dibutuhkan laki-laki dibandingkan perempuan, laki-laki mempunyai lebih banyak kesempatan meningkatkan karir dibandingkan perempuan; (iii) pandangan stereotip berupa perempuan aneh, putus asa, perempuan terlambat, perempuan *matre* (hanya mau dengan laki-laki kaya dan kuat), dan perempuan sok kuasa; (iv) beban kerja berupa perempuan hanya berkuasa di sektor domestik dan laki-laki di sektor publik (*superior*), perempuan yang berada di sektor publik tetap dianggap rendah, pekerjaan di sektor publik yang dilakukan perempuan dianggap tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga.
2. Peneliti mengidentifikasi 24 data yang menunjukkan kedudukan perempuan berupa kedudukan perempuan dalam keluarga sebagai anak dan kakak, serta kedudukan perempuan dalam masyarakat sebagai perempuan usia kepala tiga dan pegawai paruh waktu di minimarket. Kedudukan perempuan tersebut dalam pandangan Marxis merupakan posisi yang marginal karena kedudukannya yang dianggap mengkhawatirkan, mengecewakan, tidak layak, dan lemah yang tidak sesuai konstruk sosial merupakan upaya peminggiran terhadap perempuan.
3. Peneliti mengidentifikasi 26 data yang menunjukkan sepuluh nilai pendidikan karakter dari delapan belas nilai pendidikan karakter kemendiknas yang meliputi toleransi, kerja keras, disiplin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta damai, tanggung jawab, dan peduli sosial.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mengkaji dan mengembangkan kajian feminisme atau menggunakan teori lain sebagai pisau bedah.
2. Bagi pembaca, hendaknya dapat memahami makna yang terkandung dalam karya sastra yang dibacanya karena didalamnya terdapat pesan-pesan moral dan nilai pendidikan karakter yang dapat diambil dan diterapkan di kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. P. Tong, *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- [2] N. Lisa, “Kedudukan Perempuan dalam Kumpulan Cerpen Saia Karya Djenar Maesa Ayu (Feminisme Marxis),” *Skripsi*, pp. 1–78, 2017.
- [3] A. Zahra and Y. Hayati, “Ketidakadilan Gender dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini,” *J. Bhs. dan Sastra*, vol. 6, no. 3, p. 231, 2019, doi: 10.24036/81036720.
- [4] C. Nurika Irma, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan,” *RETORIKA J. Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 11, no. 1, p. 14, 2018, doi: 10.26858/retorika.v11i1.4888.
- [5] I. M. Khasanah, “Representasi Feminisme dalam Novel Wedding Agreement Karya Mia Chuz serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MA,” 2020.
- [6] I. Gusti and J. Ladita, *The Individuation Through Persona and Shadow on Sayaka Murata’S Convenience Store Woman the Individuation Through Persona and Shadow on Sayaka Murata’S Convenience Store Woman*. 2021.
- [7] H. dan S. Mawarni, “Citra Tokoh Utama Rani Novel Cerita Tentang Rani Karya Herry Santoso Kajian Kritik Sastra Feminis,” *J. Sastra Indones.*, 2020.
- [8] T. Astuti and U. Umiati, “Nilai Budaya dan Feminisme dalam Kumpulan Cerpen Jeramba-Jeramba Malam: 10 Cerpen Terbaik Sayembara Menulis Cerpen Lokalitas Lubuklinggau Karya Mimi La Rose, dkk.,” *Silampari Bisa J. Penelit. Pendidik. Bhs. Indones. Daerah, dan Asing*, vol. 1, no. 1, pp. 98–115, 2018, doi: 10.31540/silamparibisa.v1i1.20.
- [9] Sugihastuti dan Suharto, *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- [10] M. Fakih, *Analisi Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- [11] S. Djajaneegara, *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

- [12] Wiyatmi, *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua, 2012.
- [13] A. Rokhmansyah, *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawacana, 2016.
- [14] dan I. H. S. Sugihastuti, *Gender & Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- [15] Pudjiwati Sajogyo, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- [16] K. P. Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 2010.
- [17] A. Timur, *Pilar Pendidikan Karakter*. Mojokerto: Temalitera, 2020.
- [18] T. Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- [19] S. Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-RUZ Media, 2013.
- [20] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- [21] S. Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2013.
- [22] L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- [23] S. Murata, *Gadis Minimarket*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- [24] F. dan S. Magnis, *Pemikiran Karl Marx*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 1999.

